

TATA CARA PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK KELOMPOK PENGOLAHAN IKAN ASAP DESA FIDABOT

Nabila Cecilia Marasabessy¹, Ismael Marasabessy², Dani Sjafardan Royani³

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis Perikanan, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Teknologi Hasil Perikanan, Politeknik Perikanan Negeri Tual
email: nbila.marassy@polikant.ac.id

Abstrak

Jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai angka puluhan juta, dan diprediksi akan terus meningkat berdasarkan sistem *Online Single Submission* (OSS) milik pemerintah. Akan tetapi kesuksesan setiap UMKM tentunya berbeda-beda, tergantung dari keterampilan pemilik dalam mengelola UMKM milik mereka. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh pemilik usaha ialah mengelola keuangannya, dengan cara mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha dalam bentuk Pembukuan Sederhana setiap harinya. Namun kenyataannya salah satu UMKM di Kota Tual, Provinsi Maluku yakni Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot masih ada yang belum pernah melakukan serta memahami cara melakukan Pembukuan Sederhana yang teratur. Sehingga dilaksanakan lah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Penyuluhan terkait Tata Cara Pembukuan Sederhana, yang terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Wawancara dan Identifikasi Masalah; (2) Penyusunan Materi; (3) Pelaksanaan Penyuluhan; dan (4) Evaluasi Kegiatan. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan, kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot telah memahami betapa pentingnya mencatat pendapatan dan pengeluaran usahanya, serta berhasil mengerjakan Pembukuan Sederhana secara baik dan benar.

Kata kunci: UMKM; Ikan Asap; Desa Fidabot; Pembukuan Sederhana.

Abstract

The number of MSMEs in Indonesia has reached tens of millions, and is predicted to continue to increase based on the government's *Online Single Submission* (OSS) system. However, the success of each MSME is certainly different, depending on the owner's skills in managing their MSME. One of the skills that must be possessed by business owners is managing their finances, by recording business income and expenses in the form of Simple Bookkeeping every day. However, in reality, one of the MSMEs in Tual City, Maluku Province, namely the Smoked Fish Processing Group of Fidabot Village, still has never done and understands how to do regular Simple Bookkeeping. Therefore, a Community Service activity was carried out in the form of counseling related to simple bookkeeping procedures, which consisted of 4 stages, namely: (1) Interview and Problem Identification; (2) Preparation of Materials; (3) Implementation of Counseling; and (4) Activity Evaluation. Based on the results of the activities that have been carried out, the Fidabot Village Smoked Fish Processing group has understood the importance of recording its business income and expenses, and has succeeded in doing Simple Bookkeeping properly and correctly.

Keywords: MSMEs; Smoked Fish; Fidabot Village; Simple Bookkeeping.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya perairan dan hayati yang dapat dikembangkan, dimana salah satu sumber daya perairan yang dapat dikembangkan adalah olahan ikan asap (Sirait dan Saputra, 2020). Pengolahan ikan asap merupakan suatu bisnis olahan dengan metode tradisional, guna meningkatkan nilai manfaat serta daya tahan atau mutu ikan (Hiariey dan Romeon, 2015). Pengolahan ikan asap telah dilakukan sejak lama secara turun temurun, yang mana proses pengolahannya dilakukan secara sederhana dan bersifat tradisional (Basuki, *et al.*, 2022).

Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sektor Pengolahan Ikan yang berada di Kota Tual. Desa Fidabot sendiri berada di Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual, Provinsi Maluku. UMKM di sektor pengolahan ikan di wilayah Maluku, bukanlah hal yang asing, yang mana hal ini sejalan dengan peluang perkembangan UMKM pengolahan ikan di Kota Ambon, yang didukung oleh tersedianya bahan baku, terbinaanya kelompok pengolahan ikan oleh Pemerintah Daerah, usaha yang tersebar hampir merata di setiap daerah, serta tingginya permintaan beberapa produk olahan ikan yang selalu tersedia di pasar, antara

lain: cakalang asap, ikan asin, ikan kering, *nugget*, sosis, kerupuk, dendeng, bakso serta beberapa jenis olahan lainnya (Siahainenia dan Hiariey, 2017). Ikan asap pun dapat dibuat menjadi beberapa jenis masakan, mulai dari mangut, pecak, hingga sekadar diberi bumbu kecap (Marlien, *et al.*, 2022).

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyebutkan jika Provinsi Maluku merupakan provinsi dengan angka konsumsi ikan tertinggi nasional pada tahun 2022 yakni sebesar 79,04 kg per kapita, dimana jumlah ini mengalami peningkatan dibanding pada tahun sebelumnya yang berjumlah 78,02 kg per kapita. Berdasarkan data KKP RI juga, disebutkan bahwa angka konsumsi ikan nasional juga mengalami tren peningkatan yakni sebesar 56,48 kg per kapita pada Oktober 2023, meningkat dari capaian yang sama tahun lalu 55,16 kg per kapita (Annur, 2023). Berdasarkan data KKP tersebut, maka sekali lagi wajar jika UMKM di sektor pengolahan ikan di wilayah Maluku bukanlah hal yang asing, karena angka konsumsi ikan oleh masyarakatnya sangat tinggi.

UMKM telah diakui sangat strategis dan penting, bukan hanya bagi perkembangan ekonomi tetapi juga untuk meningkatkan pembagian pendapatan secara merata (Djamil, 2019). UMKM juga merupakan salah satu pilar ekonomi kerakyatan dalam rangka mewujudkan meratanya kesempatan bagi seluruh kalangan masyarakat untuk berbisnis secara mandiri, guna meningkatkan taraf hidup dan bisa mengurangi kesenjangan dalam hal pendapatan (Widiastuti, dkk., 2019).

UMKM memiliki kontribusi yang secara signifikan telah mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat peran penting dari UMKM ini, maka dibutuhkan dukungan atau *suppory* dari semua pihak demi mengembangkan serta mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan moderen (Wardiningsih, *et al.*, 2020). Semakin berkembangnya suatu bisnis, maka semakin dituntut pula para pemilik usaha mikro tersebut, untuk selalu berinteraksi dengan pihak eksternal perusahaan, seperti pihak Bank. Pihak bank atau lembaga keuangan sebagai pihak dari eksternal perusahaan biasanya akan memberikan persyaratan melampirkan laporan keuangan guna menilai kelayakan kredit dari sebuah usaha, sehingga pengelolaan modal kerja dapat dinilai dan dipahami secara jelas (Bustomi, *et al.*, 2021).

Akan tetapi masih banyak pemilik-pemilik usaha yang kurang memahami tentang akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya. Pemilik usaha masih cenderung melakukan pengambilan keputusan dengan berpatokan pada intuisi dan pengalaman (Wahyuningsih, dkk., 2017). Selain itu, belum maksimalnya *skill* manajerial juga merupakan permasalahan yang umum bagi para pemilik UMKM. Meskipun pemilik UMKM mempunyai kemampuan teknis, tetapi kurangnya pengetahuan manajemen serta keuangannya telah menghambat kemampuan untuk mengelola usahanya secara efektif (Rumui dan Astuti, 2023). Salah satunya menurut Dinnullah dan Fayeldi (2017), usaha rumah tangga Susu Kedelai Bugul Lor dalam laporan keuangannya, melakukan proses pembukuan dengan cara yang tidak teratur. Pemilik usaha susu kedelai ini hanya menuliskan pengeluaran dan pendapatan yang diperolehnya pada buku kecil tanpa adanya pembukuan yang tersusun dengan tertib.

Permasalahan yang sama persis terjadi pula di Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot, bahkan ada beberapa anggotanya yang tidak pernah mengerjakan laporan keuangan usahanya secara sederhana. Hal ini lah yang menjadi pemicu untuk dilaksanakannya terkait Pelatihan Pembukuan Sederhana untuk Kelompok Ikan Asap Desa Fidabot pada saat. Sehingga diharapkan dengan diadakannya kegiatan penyuluhan ini, selain dapat membantu meningkatkan kemampuan warga dalam melakukan pembukuan sederhana, juga mampu menyadarkan sebagian warga bahwa pelaporan keuangan sangat penting walaupun hanya dalam bentuk pembukuan secara sederhana.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah Pendidikan kepada Masyarakat, dalam bentuk Penyuluhan terkait Tata Cara Pembukuan Sederhana secara baik dan benar. Sedangkan untuk pelaksanaannya sendiri, terbagi atas beberapa tahapan yaitu :

1. Wawancara dan Identifikasi Masalah

Penulis dan Tim terlebih dahulu melakukan perkenalan dengan Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot, kemudian melakukan sesi wawancara sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

2. Penyusunan Materi

Penulis menyiapkan materi terkait Pembukuan Sederhana yang akan dijelaskan pada saat penyuluhan berlangsung.

3. Pelaksanaan Penyuluhan

Penulis melaksanakan penyuluhan terkait cara Pembukuan secara Sederhana yang dapat dilakukan oleh semua kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot, dengan hanya menggunakan beberapa alat tulis saja.

4. Evaluasi Kegiatan

Tahapan terakhir pasca dilakukannya penyuluhan, ialah mencari tahu seberapa efektif kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, apakah Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot telah memahami dengan baik cara membuat Pembukuan secara Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2023 di Desa Fidabot, Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual, Provinsi Maluku. Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Tata Cara Pembukuan Sederhana untuk Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa fidabot, dapat dijelaskan pada setiap tahapan pelaksanaan berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan inti, terlebih dahulu Penulis beserta Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengadakan pertemuan pada tanggal 02 Desember 2023, dalam rangka perkenalan dengan perwakilan Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot. Setelah perkenalan, Tim kemudian melakukan sedikit sesi tanya jawab dengan perwakilan kelompok, guna mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh kelompok. Setelahnya diketahui bahwa Kelompok Pengolahan Ikan Asap ini sama seperti UMKM Kios *Online* dan UMKM *Laundry* Silaundry yang terkendala akan pemahamannya terkait Pembukuan Sederhana (Rumui dan Astuti, 2023).



Gambar 1. Dokumtasi Kegiatan

2. Setelah pertemuan awal yang telah diadakan dalam rangka mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot, selanjutnya Penulis segera menyiapkan materi terkait Tata Cara Pembukuan Sederhana yang nantinya akan disampaikan pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung dalam rangka menjalankan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 2. Tata cara pembukuan sederhana

3. Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan Penyuluhan terkait Tata Cara Pembukuan Sederhana secara baik dan benar, yang dapat dilakukan oleh Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot yang sebagian besarnya terdiri atas Ibu-ibu yang berusia 40 tahun ke atas. Kegiatan Penyuluhan ini berlangsung dengan baik, karena kelompok Ibu-ibu ini sangat fokus memperhatikan penjelasan tentang Tata Cara Pembukuan Sederhana yang dapat dilakukan dengan hanya menggunakan alat tulis seadanya.



Gambar 3. Dokumtasi Kegiatan

4. Tahapan pelaksanaan yang terakhir ialah kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan lembaran yang berisikan Tabel Pembukuan Sederhana (tabel kosong), yang langsung diisi oleh Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait Tata Cara Pembukuan Sederhana. Untuk pengerjaannya sendiri, Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot telah membuktikan bahwa mereka telah memahami dan mampu mengerjakan Pembukuan Sederhana secara baik dan benar.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan setelah proses wawancara terkait kendala yang dihadapi oleh Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot, Kota Tual, Provinsi Maluku. Sehingga diadakan lah penyuluhan terkait Tata Cara Pembukuan Sederhana, guna meningkatkan pemahaman kelompok tersebut dalam mengerjakan Pembukuan Sederhana secara baik dan benar.

Penyuluhan terkait Tata Cara Pembukuan Sederhana ini berjalan dengan lancar, karena mampu menarik fokus peserta penyuluhan dengan baik. Hal ini terbukti dengan berhasilnya pengisian Tabel Pembukuan Sederhana secara teratur oleh Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot.

SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya yang direkomendasikan adalah meningkatkan keterampilan Kelompok Pengolahan Ikan Asap Desa Fidabot juga pemilik-pemilik UMKM lainnya, dalam melakukan pelaporan keuangannya secara lebih detail (selain Pembukuan Sederhana), seperti membuat Laporan Laba Rugi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Perikanan Negeri Tual, yang telah memberi dukungan dan kesempatan bagi Penulis untuk turut berperan aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, N., Sidayat, M., Djumadil, N., Ibrahim, K., Kaddas, F., Fatmawati, M., ... & Suhardi, S. (2022). Penyuluhan Pengasapan Ikan Cakalang Menggunakan Asap Cair di Desa Aketobatu Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *BARAKTI: Journal of Community Service*, 1(1), 26-30.

- Bustomi, M. Y., Rusmiyati, R., Suryanto, J., & Hendra, H. (2021). Pendampingan pembukuan sederhana pada umkm mitra lembaga pengembangan bisnis pama benua etam (lpb pabanet) sangatta. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY*, 6(3).
- Dinnullah, R. N. I., & Fayeldi, T. (2017). Pelatihan Pembukuan Sederhana Usaha Rumah Tangga Susu Kedelai Bugul Lor. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 90-96.
- Djamil, A. (2019). Penyuluhan Teknik Pembukuan Sederhana Dan Aspek Permodalan PKBL Bagi UKM Cluster Tepung Tapioka, Kabupaten Bogor. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 28-32.
- Hiariey, L. S., & Romeon, N. R. (2015). Pemberdayaan ekonomi nelayan pengolah ikan asap di desa hative kecil, kota ambon. *Jurnal Matematika Sains dan Teknologi*, 16(1), 26-35.
- Marlien, R. A., Liana, L., Santoso, I. H., Suteja, B., & Ma'sum, M. A. (2022). PERLUASAN PANGSA PASAR PRODUK IKAN ASAP MELALUI DISAIN KEMASAN USAHA MIKRO IKAN ASAP KOTA SEMARANG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 3495-3502.
- Rumui, E. E., & Astuti, T. D. (2023). EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM (Kios Online Di Kota Surabaya Dan Silaundry Di Daerhah Istimewa Yogyakarta). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11322-11327.
- Siahainenia, S. M., & Hiariey, J. (2017). Prospek Pengembangan UMKM Pengolahan Ikan di Kota Ambon. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan)*, 1(1), 9-15.
- Sirait, J., & Saputra, S. H. (2020). TEKNOLOGI ALAT PENGASAPAN IKAN DAN MUTU IKAN ASAP TECHNOLOGY OF FISH-SMOKING TOOLAND THE SMOKED FISH QUALITY.
- Wahyuningsih, E. D., Setiawati, I., & Prasajo, T. A. (2017, October). Pemberdayaan pelaku usaha mikro dengan memberikan pelatihan pembukuan sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, 2(2), 163-172.
- Widiastuti, C. T., Santoso, A., & Anandha, A. (2019). MODEL PEMBUKUAN SEDERHANA UKM BAKSO KLASER SEMI MODERN DI WILAYAH KOTA SEMARANG. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 16-29.
- Annur, Cindy Mutia. (2023, Juli). Deretan Provinsi dengan Angka Konsumsi Ikan Tertinggi Nasional 2022, Maluku Teratas. Diunduh dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/07/deretan-provinsi-dengan-angka-konsumsi-ikan-tertinggi-nasional-2022-maluku-teratas> tanggal 12 Januari 2023.